

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pada pendekatan penelitian ini terdapat studi kasus (case studies) yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan penelitian kualitatif yang memberikan wawasan terkait institusi kelompok individu, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari studi kasus yakni untuk memahami dan menganalisis secara menyeluruh kasus yang mempunyai karakteristik unik (intrinsic case study) atau kasus yang mempunyai karakteristik umum (instrumental case study). Peneliti menggunakan deskripsi secara rinci dan sistematis mengenai kondisi dalam suatu konteks, tentang apa yang sebenarnya terjadi dengan apa adanya di lapangan.

Penelitian studi kasus yang disajikan oleh peneliti berasal dari perolehan data informasi secara langsung melalui pengumpulan data secara pasif yaitu tim *marketing* plaza begawan. Sedangkan, lapangan (*field study*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang memiliki kaitan terhadap kondisi saat ini serta latar belakang dari subyek yang diteliti yang berinteraksi dengan lingkungan. Penelitian lapangan yang dimaksudkan oleh peneliti adalah dengan perolehan informasi langsung dengan observasi Plaza Begawan.

#### **3.2 Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian merupakan gabungan dari konsep, keyakinan, asumsi, nilai, metode, atau aturan yang menjadi kerangka dalam sebuah penelitian. Paradigma penelitian yakni suatu kerangka pemikiran yang menjelaskan bagaimana

ilmuwan melihat fakta kehidupan sosial dan pendekatan ilmuwan terhadap ilmu pengetahuan atau teori, yang dikonstruksikan sebagai dasar dari disiplin ilmu yang subjeknya harus dipelajari (Pardede, 2009).

Dalam penelitian paradigma yang digunakan adalah paradigma subjektivisme yang berarti bahwa setiap data yang didapatkan dalam penelitian dapat dinilai dari sudut pandang yang berbeda. Data terkait strategi komunikasi pemasaran akan memiliki banyak sudut pandang seperti dari hasil wawancara pihak *marketing* Plaza Begawan, hasil observasi maupun dari sumber data lainnya.

### **3.3 Tipe Penelitian**

Pendapat Bogdan dan Taylor (1992:21) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang memiliki kapasitas untuk menghasilkan data berupa deskripsi yang bersumber dari observasi terhadap ucapan, tulisan, dan perilaku individu yang menjadi objek penelitian. Tipe penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dimana penelitian ini berusaha untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai strategi komunikasi pemasaran plaza begawan dalam menarik minat pengunjung.

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengungkapkan secara detail fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan situasi yang terjadi selama proses penelitian. Tujuan tersebut adalah untuk memberikan gambaran yang akurat dan tidak bias tentang kondisi yang sedang diamati. Penelitian ini menekankan interpretasi dan penjelasan data melalui deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian dapat menggambarkan situasi yang sedang diteliti, termasuk sikap dan pandangan yang

muncul dalam masyarakat. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kondisi faktual dari strategi komunikasi pemasaran Plaza Begawan dalam menarik minat pengunjung.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah lokasi di mana peneliti dapat mengamati situasi aktual obyek penelitian untuk mengumpulkan data. Penelitian dilakukan di Plaza Begawan, Jalan Raya Tlogomas No.1-3, Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Pelaksanaan penelitian akan berjalan sesudah seminar proposal pada bulan Desember 2023 - Januari 2024. Satu bulan pertama digunakan untuk pengumpulan data dan setelahnya dimanfaatkan untuk pengolahan data.

### **3.5 Teknik Penentuan Informan**

Informan penelitian adalah individu yang memiliki pengetahuan tentang subjek penelitian dan diminta untuk memberikan informasi tentang subjek penelitian tersebut. Mereka adalah sumber utama data penelitian yang memberikan wawasan tentang pola perilaku kelompok masyarakat yang sedang diteliti (Kuswarno, 2008: 162).

Dalam penelitian ini, penentuan informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengumpulan informasi dengan tujuan tertentu yang berkaitan dengan topik penelitian karena individu yang bersangkutan dianggap memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitian.

### **3.6 Kriteria Informan Kunci dan Pendukung Penelitian**

Dalam studi kualitatif, istilah yang umum digunakan adalah informan.

Peneliti biasanya membagi informan menjadi dua kelompok yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah individu yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang mendalam dalam bidang yang relevan, sedangkan peserta tambahan merupakan individu yang memiliki pengalaman atau pandangan yang mendukung topik penelitian., biasanya merupakan pemangku kepentingan utama yang relevan dengan penelitian. Informan kunci berperan untuk mengelaborasi secara detail tentang topik penelitian kepada peneliti. Di sisi lain, informan pendukung adalah orang atau kelompok yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang dapat melengkapi informasi tambahan tentang topik penelitian berupa perspektif tambahan, konfirmasi maupun konteks. Meskipun tidak komprehensif informan kunci, informan pendukung berperan penting dalam membantu pembentukan gambaran yang lebih lengkap tentang suatu topik atau masalah.

Kedua jenis informan ini penting dalam penelitian kualitatif karena membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang topik yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah staff marketing begawan di plaza begawan dengan kriteria sebagai berikut :

- Informan memahami dalam strategi komunikasi pemasaran dalam menarik minat pengunjung..
- Informan berpartisipasi dalam menjalankan strategi komunikasi pemasaran plaza begawan untuk meningkatkan jumlah pengunjung.
- Informan melaksanakan evaluasi terhadap strategi komunikasi pemasaran yang sedang dijalankan..

Informan utama yang akan dipilih oleh peneliti adalah Staff Marketing Begawan. Diantaranya sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1.	Fahrizal Firdaus	Marketing Manager
2.	Deskarina Mahardhika	Marcomm Executive
3.	M. Andre Setiawan	Visual Communication

Adapun Informan pendukung dalam penelitian ini adalah tenant-tenant yang ada di Plaza Begawan dengan kriteria meliputi : .

- Pengelola tenant berkontribusi dalam upaya meningkatkan minat pengunjung dengan mengaplikasikan strategi komunikasi pemasaran.
- Pengelola tenant menjalankan strategi komunikasi pemasaran dalam mempromosikan produk yang dijual.

Informan pendukung yang akan dipilih oleh peneliti sesuai dengan kriteria yakni pengelola tenant Mojok Kopi, Moment Creator dan Grit Fitness.

No	Nama	Keterangan
1.	Yogi	Owner Mojok Kopi
2.	Yusuf	Owner Moment Creator
3.	Aang Ghunafi	Project Direct Grit Fitness

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi sedemikian rupa sehingga kegiatan

penelitian menjadi sistematis. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam, dan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara serta alat yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan wawancara

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Arikunto (2019) mengenai teknik pengumpulan data adalah strategi-strategi yang diterapkan oleh peneliti untuk menghimpun informasi, dimana strategi tersebut merujuk pada sesuatu yang bersifat abstrak, tidak dapat dipersepsikan secara langsung, tetapi memiliki kegunaan yang dapat dibuktikan. Dalam konteks pengumpulan informasi ini, penulis berencana untuk aktif terlibat secara langsung di lapangan guna memastikan keabsahan data, sehingga peneliti akan menggunakan pendekatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi sebagai metode utama untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Observasi

Pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara kepada informan yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai pewawancara (*interviewer*) yang bertugas mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan penelitian kepada informan. Informan bertugas sebagai pihak yang diwawancarai dan memberikan informasi yang berupa jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa gambar, karya monumental, atau tulisan.

### 4. Triangulasi

Triangulasi merujuk pada strategi pengumpulan data yang mengintegrasikan informasi dari berbagai teknik dan sumber data yang berbeda. Pendekatan ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi keabsahan data, dengan memeriksa keandalan data melalui teknik dan sumber data yang beragam. Triangulasi memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan akurat.

## 3.9 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian yang melibatkan pengorganisasian serta pengklasifikasian data ke dalam berbagai pola, kategori, dan unit deskriptif, sehingga memungkinkan penemuan tema serta perumusan hipotesis yang sesuai dengan materi yang telah diajukan. Menurut Miles dan Huberman (2002:16), analisis data dalam konteks penelitian kualitatif merujuk pada serangkaian aktivitas yang mencakup pengurangan, penyajian, dan evaluasi data untuk mendapatkan serta memverifikasi kesimpulan yang diperoleh.

- Reduksi data adalah suatu tahapan dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, fokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang awalnya kompleks yang diperoleh dari catatan-catatan langsung di lapangan.
- Menyajikan data yakni penyajian informasi data yang telah terpilih dan tersusun dalam bentuk teks naratif.
- Kesimpulan dan verifikasi merupakan tahapan penting dalam penelitian, di

mana makna setiap data yang diperoleh dikonfirmasi menggunakan satu atau lebih metode untuk mendapatkan informasi yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Proses ini bertujuan untuk memastikan keakuratan dan keandalan hasil penelitian.

### 3.10 Uji Kredibilitas Data

Menurut Emzir (2016:80), hanya peneliti atau partisipan yang dapat memberikan penilaian yang adil terhadap keabsahan hasil penelitian kualitatif. Untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian hasil penelitian dengan realitas lapangan, penting untuk menggali semua informasi dari subjek atau narasumber yang diteliti, sesuai dengan konsep kredibilitas (*credibility*) yang disebutkan oleh Kanto (2015: 59). Dengan demikian, hasil penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan tingkat kepastian yang tinggi.. Untuk tujuan tersebut, maka dilakukan upaya - upaya sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Menurut Kanto (2015: 60) bahwa dengan melakukan observasi secara konsisten dan penuh dedikasi, peneliti dapat meningkatkan pemahaman serta mendalami fenomena sosial yang sedang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam menilai kredibilitas penelitian ini melibatkan pemeriksaan data dari berbagai sudut pandang. Hal ini mencakup memverifikasi data dengan berbagai metode pengumpulan, memilih beragam sumber data, dan melibatkan beberapa pengumpul data. Melalui teknik triangulasi, peneliti dapat memastikan keakuratan dan keandalan data yang diperoleh, serta



memperoleh informasi yang komprehensif dan bervariasi sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan (Kanto, 2015: 60).

### 3. Menggunakan bahan referensi

Sumber referensi yang digunakan oleh peneliti bertujuan sebagai pendukung untuk memvalidasi data yang telah dikumpulkan.

## 3.11 Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, tidak hanya digunakan untuk menanggapi tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, tetapi juga bagian yang tak terpisahkan dari data penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Tujuan keabsahan data adalah Memastikan keabsahan data bertujuan untuk menunjukkan validitas penelitian sebagai kajian ilmiah dan untuk menguji keandalan data yang dikumpulkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, and *confirmability* (Sugiyono, 2008:270).

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif peneliti menggunakan triangulasi yakni pemeriksaan keabsahan data dengan cara pengecekan informasi informasi dari berbagai sumber untuk menjadi perbandingan data. Dalam penelitian kualitatif, kekredibelan data terjadi saat ada konsistensi antara informasi yang dilaporkan oleh peneliti dan realitas yang diamati pada objek penelitian. Ini menunjukkan keabsahan hasil penelitian dan keakuratan interpretasi yang diperoleh.

## 2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji transferabilitas memiliki ketergantungan dalam perspektif pembaca, hal ini dijadikan tolak ukur terhadap penerapan serta pengaruh yang dapat diberikan terhadap konteks dan situasi sosial lainnya. Dalam menjalankan uji transferability pihak peneliti berupaya untuk memberikan gambaran keseluruhan secara jelas hasil penelitian yang sudah diterapkan. Hal ini juga ditujukan untuk memberikan penjelasan secara efektif bagi pembaca.

## 3. Uji Dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependability dapat diterapkan melalui tahapan audit yang memiliki cakupan secara keseluruhan dalam penelitian, sehingga pemahaman yang telah diberikan oleh pembimbing dianggap sangat efektif untuk membantu proses yang berkaitan dengan data termasuk analisis dan pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti memerlukan konsultasi mengenai audit secara menyeluruh terhadap proses penelitian kepada pembimbing sebagai bentuk implementasi dari audit itu sendiri. Dengan demikian berbagai bentuk kesalahan yang tercantum dalam hasil penelitian akan dapat ditemukan, sehingga pembenahan proses penelitian dapat berjalan dengan optimal.

## 4. Uji Konfirmabilitas (*confirmability*)

Uji Konfirmabilitas dapat dikatakan sebagai uji objektivitas penelitian. Penelitian ini dapat disebut objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.